

JURNAL ILMIAH

**PENGARUH BIAYA PEMASARAN, BIAYA TINDAKAN, DAN BIAYA
PENGADAAAN BARANG TERHADAP LABA SERTA DAMPAKNYA
PADA KUALITAS LABA**

(Studi Pada Praktik Mandiri Drg. TDP)

*The Effect of Marketing Costs, Treatment Costs, and Procurement Costs on
Profit and Their Impact on Earnings Quality*

(A Study at the Private Dental Practice of Drg. TDP)

Oleh:

TIFFANY DILLYNDA PRETIDINA

NPM. 228020114



PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN RUMAH SAKIT

FAKULTAS PASCASARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN

BANDUNG

2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh biaya pemasaran, biaya tindakan, dan biaya pengadaan barang terhadap laba serta menguji dampak laba terhadap kualitas laba pada Praktik Mandiri drg. TDP selama periode 2023 hingga 2024. Peningkatan persaingan dalam sektor layanan kesehatan serta fluktuasi laba yang terjadi pada praktik mendorong perlunya evaluasi atas efektivitas pengelolaan biaya operasional sebagai determinan kinerja keuangan. Penelitian ini menguji pengaruh ketiga komponen biaya tersebut secara parsial dan simultan terhadap laba, serta menguji peran laba dalam memengaruhi kualitas laba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda dan analisis jalur berdasarkan data laporan keuangan bulanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pemasaran, biaya tindakan, dan biaya pengadaan barang berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, dengan biaya tindakan sebagai variabel yang memberikan kontribusi paling dominan. Penelitian ini juga menemukan bahwa laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan biaya operasional yang terintegrasi dan efektif berperan penting dalam meningkatkan pencapaian laba serta memperkuat kualitas laba yang berkelanjutan pada praktik mandiri dokter gigi.

Kata Kunci: Biaya Pemasaran; Biaya Tindakan; Biaya Pengadaan Barang; Laba; Kualitas Laba

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of marketing costs, treatment costs, and procurement costs on profit and to examine the impact of profit on earnings quality at the Independent Dental Practice of drg. TDP during the 2023 to 2024 period. Increasing competition in the healthcare sector and profit fluctuations experienced by the practice have created the need to evaluate the effectiveness of operational cost management as a determinant of financial performance. This study tests the partial and simultaneous effects of the three cost components on profit and examines the role of profit in influencing earnings quality. This study applies a quantitative approach using multiple linear regression and path analysis based on monthly financial statement data. The results indicate that marketing costs, treatment costs, and procurement costs have a positive and significant effect on profit, with treatment costs providing the most dominant contribution. The study also finds that profit has a positive and significant effect on earnings quality. The study concludes that integrated and effective operational cost management plays a crucial role in improving profit achievement and strengthening sustainable earnings quality in an independent dental practice.

Keywords: Marketing Costs; Treatment Costs; Procurement Costs; Profit; Earnings Quality

RINGKESAN

Panalungtikan ieu miboga tujuan pikeun nganalisis pangaruh biaya pamasaran, biaya tindakan, jeung biaya pangadaan barang kana laba, sarta nguji pangaruh laba kana kualitas laba di Praktik Mandiri drg. TDP salila période taun 2023 nepi ka 2024. Ngaronjatna persaingan dina séktor palayanan kaséhatan jeung ayana fluktuasi laba dina praktik éta ngadorong perluna évaluasi kana éféktivitas pangelolaan biaya operasional minangka panangtukeun kinerja kauangan. Panalungtikan ieu nguji pangaruh tilu komponén biaya éta sacara parsial jeung simultan kana laba, sarta nguji peran laba dina mangaruhan kualitas laba. Panalungtikan ieu ngagunakeun pendekatan kuantitatif kalayan métode analisis régrési linier berganda jeung analisis jalur dumasar kana data laporan kauangan bulanan. Hasil panalungtikan nunjukkeun yén biaya pamasaran, biaya tindakan, jeung biaya pangadaan barang miboga pangaruh positif jeung signifikan kana laba, kalayan biaya tindakan minangka variabel anu méré kontribusi pangdominanna. Panalungtikan ieu ogé manggihan yén laba miboga pangaruh positif jeung signifikan kana kualitas laba. Panalungtikan ieu nyindekkeun yén pangelolaan biaya operasional anu terintegrasi jeung éféktif miboga peran anu penting dina ngaronjatkeun kahontalna laba sarta nguatkeun kualitas laba anu berkelanjutan dina praktik mandiri dokter gigi

Kecap Konci: Biaya Pamasaran; Biaya Tindakan; Biaya Pangadaan Barang; Laba; Kualitas Laba.

PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan gigi di Indonesia terus meningkat dan menuntut penguatan tata kelola praktik mandiri dokter gigi. Data Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen penduduk berusia di atas tiga tahun mengalami gangguan kesehatan gigi dan mulut, sementara proporsi masyarakat yang mengakses tenaga medis masih tergolong rendah. Ketimpangan distribusi tenaga kesehatan, rendahnya kesadaran preventif, serta hambatan geografis dan ekonomi memperburuk kondisi tersebut. Pada saat yang sama, pertumbuhan penduduk Kota Depok yang konsisten setiap tahun meningkatkan tekanan terhadap ketersediaan layanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Praktik Mandiri drg. TDP berperan sebagai penyedia layanan kesehatan gigi swasta yang menjawab kebutuhan tersebut. Namun, praktik ini mengelola pembiayaan secara mandiri sehingga pemilik harus memastikan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Regulasi mengenai akreditasi tempat praktik mandiri menekankan pentingnya tata kelola organisasi dan keuangan yang akuntabel untuk menjaga mutu layanan. Dengan demikian, keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh kualitas medis, tetapi juga oleh ketepatan pengelolaan sumber daya finansial.

Selama periode 2023 hingga 2024, praktik ini mengalami dinamika pada tiga komponen biaya utama, yaitu biaya pemasaran, biaya tindakan, dan biaya pengadaan barang. Biaya pemasaran meningkat signifikan pada akhir 2023, kemudian menurun dan relatif stabil pada 2024, yang mencerminkan pergeseran strategi dari fase ekspansi menuju fase penguatan internal. Biaya tindakan menunjukkan fluktuasi yang mengarah pada penyesuaian operasional, sedangkan biaya pengadaan barang menurun secara tajam sebelum akhirnya stabil, yang mengindikasikan pengendalian anggaran yang lebih terstruktur.

Perubahan struktur biaya tersebut berlangsung bersamaan dengan fluktuasi laba kotor sebelum pajak yang menunjukkan kecenderungan menurun secara agregat, meskipun terdapat beberapa lonjakan sementara. Ketidakstabilan ini menunjukkan adanya hubungan yang belum optimal antara kebijakan biaya dan

pencapaian laba. Penelitian ini tidak hanya menilai besaran laba, tetapi juga mengevaluasi kualitas laba yang mencerminkan konsistensi, keberlanjutan, dan reliabilitas kinerja keuangan. Kualitas laba menjadi indikator penting karena stabilitas laba mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih rasional dan mengurangi risiko distorsi informasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menganalisis pengaruh biaya pemasaran, biaya tindakan, dan biaya pengadaan barang terhadap laba serta dampaknya terhadap kualitas laba pada Praktik Mandiri drg. TDP. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas pengelolaan biaya operasional dalam mendukung kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Biaya pemasaran, biaya tindakan, dan biaya pengadaan barang pada Praktik Mandiri drg.TDP.
2. Kondisi laba yang diperoleh pada Praktik Mandiri drg.TDP.
3. Kondisi kualitas laba yang dihasilkan Praktik Mandiri drg.TDP.
4. Besarnya pengaruh biaya pemasaran terhadap laba pada Praktik Mandiri drg.TDP.
5. Besarnya pengaruh biaya tindakan terhadap laba pada Praktik Mandiri drg.TDP.
6. Besarnya pengaruh biaya pengadaan barang terhadap laba pada Praktik Mandiri drg.TDP.
7. Besarnya pengaruh laba pada Praktik Mandiri drg.TDP terhadap kualitas laba.
8. Besarnya pengaruh biaya pemasaran, biaya tindakan, dan biaya pengadaan barang terhadap laba pada Praktik Mandiri drg.TDP.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian pustaka penelitian ini bertumpu pada dua kerangka teori utama, yaitu Resource Based View dan Signal Theory. Resource Based View menjelaskan bahwa perusahaan memperoleh dan mempertahankan keunggulan kompetitif melalui pemanfaatan sumber daya internal yang memiliki karakteristik valuable,

rare, inimitable, dan organized atau VRIO (Dhrubo et al., 2024; Kaufman, 2015). Teori ini menempatkan sumber daya internal sebagai determinan utama kinerja. Dalam konteks praktik layanan kesehatan, penelitian ini memposisikan biaya pemasaran, biaya tindakan, dan biaya pengadaan barang sebagai sumber daya strategis. Pengelolaan yang efisien terhadap ketiga komponen biaya tersebut berpotensi menciptakan keunggulan kompetitif sekaligus menghasilkan laba yang berkelanjutan.

Signal Theory menjelaskan bahwa perusahaan menggunakan informasi keuangan sebagai sarana penyampaian sinyal kepada pihak eksternal dalam situasi asimetri informasi (Feng et al., 2024). Manajemen menyampaikan kinerja melalui laporan laba untuk memengaruhi persepsi investor dan pemangku kepentingan. Laba yang tinggi dan stabil merefleksikan efektivitas operasional serta prospek usaha yang positif. Oleh karena itu, kualitas laba menjadi isu sentral karena kualitas tersebut menentukan tingkat kredibilitas informasi keuangan yang diterima pihak eksternal.

Secara konseptual, manajemen merupakan proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Gesi et al., 2019; Budiarti et al., 2024). Dalam kerangka ini, manajemen biaya menjadi bagian integral dari fungsi perencanaan strategis dan pengendalian kinerja. Manajemen keuangan mengatur proses perolehan, penggunaan, dan pengelolaan dana untuk memaksimalkan nilai usaha (Mulyanti, 2017; Wati et al., 2022). Organisasi mengevaluasi kinerja keuangan melalui indikator likuiditas, alokasi aset, dan laba bersih sebagai representasi efektivitas pengelolaan sumber daya (Wati et al., 2022).

Manajemen biaya menyediakan informasi yang relevan bagi proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Mariantha, 2018). Penelitian ini memfokuskan analisis pada biaya pemasaran, biaya tindakan, dan biaya pengadaan barang. Biaya pemasaran mencakup seluruh pengeluaran promosi dan distribusi yang bertujuan meningkatkan penjualan dan kesadaran merek (Kotler

& Keller, 2016). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa biaya pemasaran berpengaruh signifikan terhadap laba (Sembiring & Siregar, 2018; Putri, 2023; Shabrian & Hamdani, 2024). Namun, beberapa penelitian lain menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan dan bergantung pada karakteristik industri serta strategi perusahaan (Namora & Zulvia, 2023; Katulistiwa & Ulfah, 2023). Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas biaya pemasaran sangat kontekstual.

Dalam sektor layanan kesehatan, biaya tindakan berkaitan langsung dengan jasa medis dan penggunaan bahan medis yang melekat pada setiap prosedur pelayanan (Mulyadi, 2014). Manajemen menentukan struktur harga layanan sebagai instrumen utama untuk menjaga keseimbangan antara aksesibilitas dan profitabilitas. Penetapan harga yang tepat berkontribusi langsung terhadap peningkatan laba (Li et al., 2023; Arissaputra et al., 2023). Beberapa penelitian pada sektor kesehatan menunjukkan bahwa beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba (Triwibowo et al., 2022; Fau et al., 2022). Namun, penelitian lain menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara parsial (Gultom & Tania, 2023). Variasi hasil tersebut mengindikasikan bahwa hubungan biaya dan laba dipengaruhi oleh struktur biaya, elastisitas permintaan, serta dinamika pasar layanan kesehatan.

Biaya pengadaan barang meliputi biaya pembelian, transportasi, penyimpanan, dan pemeliharaan (Carter & Price, 2015; Dinarwati & Pitriani, 2020). Dalam layanan kesehatan, manajemen pengadaan menentukan kontinuitas pelayanan dan stabilitas operasional. Pengelolaan pengadaan yang efektif mendukung keberlanjutan layanan sekaligus menjaga stabilitas laba (Pasau et al., 2025). Sebaliknya, perencanaan pengadaan yang tidak memadai berpotensi menghambat operasional dan menurunkan pencapaian target laba (Nyaga & Kihara, 2017). Dengan demikian, biaya pengadaan berfungsi sebagai variabel strategis yang memengaruhi struktur biaya dan profitabilitas usaha.

Laba merepresentasikan indikator utama kinerja keuangan yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya (Harahap, 2015; Kasmir, 2019). Organisasi mengukur laba melalui rasio profitabilitas seperti Return on Assets, Return on Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, dan Net Profit Margin. Besaran laba tidak secara otomatis mencerminkan kualitas informasi keuangan. Analisis kinerja memerlukan evaluasi atas kualitas laba.

Kualitas laba menunjukkan tingkat keandalan dan keberlanjutan laba dalam merepresentasikan kinerja ekonomi yang sesungguhnya (Schipper & Vincent, 2003; Maulita et al., 2022). Sloan dalam Lee (2006) menegaskan bahwa laba yang berkualitas tinggi memiliki proporsi arus kas operasi yang lebih besar dibandingkan komponen akrualnya. Penelitian empiris menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap kualitas laba (Aprilianti et al., 2024; Duarte et al., 2024). Namun, beberapa penelitian menunjukkan pengaruh negatif atau tidak signifikan yang dipengaruhi oleh tata kelola dan karakteristik perusahaan (Purnamasari & Fachrurrozie, 2020; Harwandita & Srimindarti, 2023; Amanda & NR, 2023).

Secara keseluruhan, penelitian terdahulu memperlihatkan inkonsistensi dalam hubungan antara biaya dan laba serta antara laba dan kualitas laba. Sebagian penelitian menemukan pengaruh signifikan biaya produksi dan pemasaran terhadap laba (Sembiring & Siregar, 2018; Makalalag et al., 2023), sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan atau bersifat kontekstual (Januarsah et al., 2019; Katulistiwa & Ulfah, 2023). Demikian pula, hubungan profitabilitas dan kualitas laba menunjukkan perbedaan arah dan signifikansi antar studi.

Inkonsistensi tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan penelitian, khususnya pada konteks praktik layanan kesehatan skala kecil seperti praktik mandiri dokter gigi. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada perusahaan manufaktur atau perusahaan publik yang memiliki struktur biaya, regulasi, dan skala operasi berbeda dengan praktik layanan kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini menguji secara empiris pengaruh biaya pemasaran, biaya

tindakan, dan biaya pengadaan barang terhadap laba, serta pengaruh laba terhadap kualitas laba dalam konteks praktik layanan kesehatan. Penelitian ini menggunakan Resource Based View dan Signal Theory sebagai kerangka analitis untuk menjelaskan mekanisme hubungan antarvariabel secara sistematis.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan dua pendekatan utama, yaitu deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif bertujuan menggambarkan karakteristik variabel penelitian secara sistematis berdasarkan data aktual tanpa melakukan generalisasi terhadap populasi yang lebih luas. Winarno (2021) menyatakan bahwa penelitian deskriptif memberikan gambaran terstruktur mengenai fenomena berdasarkan data empiris di lapangan. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk memetakan profil dan distribusi lima variabel, yaitu Biaya Pemasaran (X1), Biaya Tindakan (X2), Biaya Pengadaan Barang (X3), Laba (Y), dan Kualitas Laba (Z).

Pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji hubungan kausal antarvariabel melalui analisis statistik inferensial. Zacharias et al. (2019) menegaskan bahwa penelitian verifikatif bertujuan menguji hipotesis untuk memvalidasi atau mengoreksi teori yang telah ada. Penelitian ini menguji pengaruh Biaya Pemasaran, Biaya Tindakan, dan Biaya Pengadaan Barang terhadap Laba, serta pengaruh Laba terhadap Kualitas Laba. Selain itu, penelitian ini juga menguji peran Laba sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara variabel biaya dan Kualitas Laba.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di praktik mandiri dokter gigi drg. TDP yang berlokasi di Kota Depok. Penelitian dilakukan secara langsung pada lokasi praktik untuk memperoleh data faktual mengenai aktivitas operasional dan laporan keuangan. Populasi penelitian berupa seluruh laporan keuangan klinik selama periode Juni 2022 hingga Desember 2024 sebanyak 31 laporan. Swarjana (2022) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek yang menjadi sasaran

generalisasi penelitian. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Setiawati, 2024). Kriteria tersebut meliputi ketersediaan laporan keuangan yang lengkap serta memuat komponen biaya yang diteliti setiap bulan. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian mencakup laporan keuangan bulanan periode Januari 2023 hingga Desember 2024.

3. Variabel dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini melibatkan tiga jenis variabel, yaitu variabel independen, variabel mediasi, dan variabel dependen. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa variabel merupakan atribut yang ditetapkan untuk dipelajari dan diukur guna menarik kesimpulan penelitian. Variabel independen terdiri atas Biaya Pemasaran (X1), Biaya Tindakan (X2), dan Biaya Pengadaan Barang (X3). Biaya Pemasaran mengacu pada pengeluaran promosi dan distribusi (Kotler & Keller, 2016). Biaya Tindakan merupakan biaya langsung jasa medis (Mulyadi, 2014). Biaya Pengadaan Barang meliputi biaya pembelian, pengangkutan, penyimpanan, dan pemesanan (Carter & Price, 2015). Variabel mediasi adalah Laba (Y), yang diukur sebagai selisih antara pendapatan dan total biaya operasional. Laba dipandang sebagai indikator utama kinerja keuangan (Harahap, 2015). Variabel dependen adalah Kualitas Laba (Z), yang merepresentasikan tingkat keandalan laba dalam mencerminkan kinerja ekonomi sebenarnya (Schipper & Vincent, 2003).

Instrumen penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan klinik. Seluruh variabel diukur menggunakan skala rasio sehingga memungkinkan analisis kuantitatif melalui regresi. Operasionalisasi variabel dilakukan dengan menetapkan indikator terukur seperti biaya iklan, biaya bahan medis, biaya logistik, total pendapatan, total biaya operasional, margin laba, serta perbandingan arus kas operasi dengan laba bersih.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui dua teknik utama:

1. Penelitian lapangan dengan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan laporan keuangan dan arsip klinik yang relevan.

2. Studi kepustakaan untuk memperoleh landasan teori dan referensi konseptual dari buku dan jurnal ilmiah.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data time series bulanan selama dua tahun (Januari 2023 hingga Desember 2024). Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews versi 10. Model analisis menggunakan regresi linier time series untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi serta pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen (Rohmana, 2010). Sebelum melakukan regresi, peneliti melakukan uji asumsi klasik yang meliputi:

1. Uji normalitas untuk memastikan distribusi residual normal (Widarjono, 2020).
2. Uji multikolinearitas untuk mendeteksi korelasi antarvariabel independen.
3. Uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson guna menguji korelasi residual antarperiode (Gujarati & Porter, 2021).
4. Uji heteroskedastisitas untuk memastikan varians residual konstan (Widarjono, 2020).

Pengujian hipotesis dilakukan melalui:

1. Uji F untuk menguji pengaruh simultan variabel independen terhadap Laba.
2. Uji t untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel.
3. Uji korelasi untuk melihat kekuatan dan arah hubungan antarvariabel (Kusumaningtyas et al., 2022).
4. Goodness of Fit melalui koefisien determinasi R-squared untuk menilai kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen (Basuki & Prawoto, 2017; Sarwono, 2016).

Dengan rancangan tersebut, penelitian ini mengintegrasikan analisis deskriptif dan inferensial untuk menghasilkan temuan empiris mengenai mekanisme pengaruh biaya terhadap laba dan dampaknya terhadap kualitas laba dalam konteks praktik layanan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian, yaitu Biaya Pemasaran, Biaya Tindakan, Biaya Pengadaan Barang, dan Laba, memiliki tingkat fluktuasi yang relatif tinggi selama periode 2023–2024. Biaya tindakan memiliki rata rata dan kontribusi terbesar dibandingkan komponen biaya lainnya, sehingga menjadi struktur biaya dominan dalam operasional praktik. Biaya pemasaran dan biaya pengadaan barang menunjukkan pola pengeluaran yang tidak konsisten setiap bulan, dengan beberapa periode tanpa realisasi biaya.

Laba klinik juga menunjukkan variasi yang signifikan, dengan nilai maksimum yang cukup tinggi namun disertai beberapa periode dengan laba nol. Pola ini menegaskan bahwa kinerja keuangan praktik sangat dipengaruhi oleh dinamika volume pelayanan dan struktur biaya operasional. Tahun 2023 menunjukkan kecenderungan pertumbuhan laba yang lebih stabil, sedangkan tahun 2024 memperlihatkan pola yang lebih episodik. Secara deskriptif, temuan ini memperlihatkan bahwa praktik mengelola biaya secara adaptif sesuai kebutuhan operasional. Kondisi tersebut sejalan dengan pendekatan Resource Based View yang menekankan pengelolaan sumber daya internal sebagai determinan kinerja (Dhrubo et al., 2024; Kaufman, 2015).

2. Pengujian Model 1 : Pengaruh Biaya terhadap Laba

Pengujian regresi pada Model 1 menunjukkan bahwa Biaya Pemasaran, Biaya Tindakan, dan Biaya Pengadaan Barang secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba. Nilai probabilitas masing masing variabel lebih kecil dari 0,05, sehingga model secara statistik signifikan.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = -5,832150 + 0,312062X_1 + 0,709638X_2 + 0,385802X_3$$

Koefisien regresi menunjukkan bahwa Biaya Tindakan memberikan kontribusi terbesar terhadap laba sebesar 50,42 persen. Biaya Pengadaan Barang memberikan kontribusi sebesar 27,41 persen, sedangkan Biaya Pemasaran memberikan kontribusi sebesar 22,17 persen. Struktur ini menegaskan bahwa laba praktik terutama dibentuk oleh aktivitas pelayanan inti.

Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,986956 menunjukkan bahwa 98,70 persen variasi laba dapat dijelaskan oleh ketiga variabel biaya tersebut. Angka ini menunjukkan bahwa model memiliki daya jelaskan yang sangat kuat. Analisis elastisitas dengan pendekatan Cobb Douglas menunjukkan bahwa seluruh variabel bersifat inelastis karena koefisien elastisitas berada di bawah satu. Artinya, setiap peningkatan biaya meningkatkan laba dalam proporsi yang lebih kecil. Nilai return to scale yang berada di bawah satu menunjukkan kondisi decreasing return, sehingga tambahan biaya tidak meningkatkan laba secara proporsional.

Temuan ini memperkuat teori akuntansi biaya yang menyatakan bahwa biaya langsung dalam sektor jasa memiliki hubungan kausal dengan pendapatan (Mulyadi, 2014). Biaya tindakan sebagai biaya inti mencerminkan aktivitas produktif utama yang menghasilkan pendapatan. Dalam konteks jasa kesehatan, peningkatan biaya tindakan merepresentasikan peningkatan volume pelayanan, sehingga mendorong peningkatan laba. Hasil ini konsisten dengan temuan Triwibowo et al. (2022) yang menyatakan bahwa biaya pelayanan berpengaruh signifikan terhadap laba pada sektor kesehatan. Biaya pemasaran dan biaya pengadaan barang juga berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat pembentukan laba. Dalam perspektif Resource Based View, biaya tindakan merepresentasikan pemanfaatan kompetensi profesional sebagai sumber daya inti, sedangkan pemasaran dan pengadaan berfungsi sebagai sumber daya pendukung yang memungkinkan optimalisasi pelayanan (Barney, 1991).

3. Pengujian Model 2 : Pengaruh Laba terhadap Kualitas Laba

Pengujian regresi pada Model 2 menunjukkan bahwa Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba. Nilai probabilitas sebesar 0,0000 menunjukkan signifikansi statistik yang kuat.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Z = 0,399434 + 0,051090Y$$

Koefisien sebesar 0,051090 menunjukkan bahwa setiap peningkatan laba akan meningkatkan kualitas laba. Kontribusi pengaruh laba terhadap kualitas laba mencapai 66,65 persen. Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,996317 menunjukkan bahwa 99,64 persen variasi kualitas laba dapat dijelaskan oleh laba. Meskipun

demikian, analisis elastisitas menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat inelastis. Setiap peningkatan 1 persen laba hanya meningkatkan kualitas laba sebesar 0,051090 persen. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas laba tidak hanya ditentukan oleh besarnya laba, tetapi juga oleh stabilitas dan keberlanjutan sumber pembentukannya.

Hasil ini sejalan dengan Schipper dan Vincent (2003) yang menyatakan bahwa kualitas laba ditentukan oleh kemampuan laba dalam merepresentasikan kinerja ekonomi yang sebenarnya. Dechow dan Schrand (2004) menekankan bahwa persistensi dan stabilitas laba menjadi indikator utama kualitas laba. Dalam penelitian ini, laba yang bersumber dari aktivitas operasional inti memperkuat kualitas laba karena tidak didominasi oleh komponen non operasional. Dalam perspektif Signal Theory, laba yang meningkat dan konsisten memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal mengenai prospek usaha (Spence, 1973; Feng et al., 2024). Dengan demikian, laba operasional yang stabil memperkuat kredibilitas informasi keuangan.

KESIMPULAN

Struktur biaya pada Praktik Mandiri drg. TDP selama periode 2023 hingga 2024 menunjukkan pola yang dinamis dan adaptif. Praktik mengelola biaya pemasaran secara selektif untuk mendukung visibilitas layanan, mengalokasikan biaya tindakan sebagai biaya inti yang mencerminkan intensitas pelayanan medis, serta mengatur biaya pengadaan barang berdasarkan kebutuhan operasional dan kondisi persediaan. Pola tersebut menunjukkan bahwa praktik tidak menerapkan pendekatan biaya yang kaku, melainkan menyesuaikan kebijakan pengeluaran dengan dinamika pelayanan dan efisiensi operasional. Namun, fluktuasi yang tinggi pada beberapa periode mengindikasikan bahwa sistem perencanaan biaya belum sepenuhnya stabil dan masih bergantung pada kondisi jangka pendek.

Laba praktik bersifat fluktuatif dan sangat dipengaruhi oleh volume tindakan medis serta efektivitas pengelolaan biaya. Biaya pemasaran, biaya tindakan, dan biaya pengadaan barang secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Biaya tindakan menjadi variabel paling

dominan dalam membentuk laba karena merepresentasikan aktivitas inti pelayanan. Biaya pemasaran dan biaya pengadaan barang berfungsi sebagai faktor pendukung yang memperkuat pembentukan pendapatan. Temuan ini menegaskan bahwa laba praktik terbentuk melalui integrasi struktur biaya operasional secara menyeluruh, bukan melalui satu komponen biaya secara terpisah.

Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Laba yang dihasilkan praktik sebagian besar bersumber dari aktivitas operasional inti, sehingga mencerminkan kinerja ekonomi yang riil. Meskipun demikian, fluktuasi laba yang cukup tajam pada beberapa periode menunjukkan bahwa kualitas laba masih dipengaruhi oleh ketidakstabilan operasional. Dengan demikian, kualitas laba dapat dikategorikan relatif baik, tetapi belum sepenuhnya stabil dalam jangka panjang. Stabilitas dan persistensi laba menjadi faktor kunci yang perlu diperkuat agar kualitas laba meningkat secara berkelanjutan.

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian dengan melibatkan lebih dari satu praktik mandiri atau klinik agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih kuat. Peneliti juga perlu mempertimbangkan penggunaan periode observasi yang lebih panjang serta pendekatan panel data untuk menguji konsistensi hubungan antarvariabel dalam jangka panjang. Selain variabel biaya operasional, penelitian selanjutnya perlu memasukkan variabel non finansial seperti kualitas pelayanan, kepuasan pasien, loyalitas pelanggan, serta kompetensi sumber daya manusia sebagai determinan tambahan laba dan kualitas laba. Penggunaan metode analisis yang lebih kompleks seperti structural equation modeling atau pendekatan mediasi dan moderasi yang lebih mendalam juga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai mekanisme pembentukan kinerja keuangan pada sektor jasa kesehatan skala kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. (2021). Efisiensi operasi tindakan: Optimalisasi sumber daya dalam produksi. *Jurnal Operational Excellence*, 5(1), 25–38.
- Adji, W. (2022). Manajemen biaya tindakan dalam produksi barang dan jasa. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 10(3), 120–131.
- Aisah, N. (2021). Jumlah penjualan sebagai indikator efektivitas pemasaran produk dan jasa. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 15(2), 45–59.
- Akirliani, E. P., Afifi, Z., & Mulyani, U. R. (2024). PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA PROMOSI, VOLUME PENJUALAN, DAN PERILAKU BIAYA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 4(1).
- Almestarihi, R., Ahmad, A. Y. A. B., Frangieh, R. H., Abu-AlSondos, I. A., Nser, K. K., & Ziani, A. (2024). Measuring the ROI of paid advertising campaigns in digital marketing and its effect on business profitability. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(2), 1275–1284. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.11.009>
- Amanda, T. T., & NR, E. (2023). Dampak Pertumbuhan Laba, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(1), 12–24. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.527>
- Apriadi, H., Susanti, N., & Ardiansyah, M. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan good corporate governance terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 123–132.
- Aprilianti, D., Kismayanti Respati, D., & Fauzi, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(1), 156–174. <https://doi.org/10.21009/japa.0501.11>
- Arifin, S., Hamdi, N., & Ernawati, L. (2023). Pengaruh manajemen keuangan

- terhadap keberlangsungan usaha UMKM di pasar kompetitif. *Jurnal Mantra*, 141–150.
- Arissaputra, R., Darsana, I. M., Pandowo, A., Pratiwi, N., Taliupan, R., Hapsari, T. P., Rahman, V., Yuswono, I., Rahmani, S., Akbar, A. Y., Surya, A. P., Syahputra, Mustafa, F., Abdillah, F., & Salijah, E. (2023). *Dasar-Dasar Marketing*. Intelektual Manifes Media.
- Badan Pusat Statistik Kota Depok. (2025). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Ribu Jiwa), 2023-2024*. Badan Pusat Statistik Kota Depok. <https://depokkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjM2IzI=/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-barat-.html>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis: Dilengkapi aplikasi SPSS & EViews*. Rajawali Pers.
- Benedicta, R., & Mulyana, A. (2022). Pengaruh corporate governance terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 55–69.
- Beyer, A., Guttman, I., & Marinovic, I. (2019). Earnings Management and Earnings Quality: Theory and Evidence. *The Accounting Review*, 94(4), 77–101. <https://doi.org/10.2308/accr-52282>
- Bhati, D., Deogade, M. S., & Kanyal, D. (2023). Improving Patient Outcomes Through Effective Hospital Administration: A Comprehensive Review. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.47731>
- Broto, A. H. K., Broto, A. H. K., Sripeni, R., Sripeni, R., Permatasari, R. W., & Permatasari, R. W. (2019). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Administrasi Umum, dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.33319/jeko.v7i2.7>

- Budiarti, S., Istiqomah, Y., Adam, K. A., Luwihono, A., Harinie, L. T., Kasetty, D. M., Nurmayanti, S., Syahputra, Sadikin, M. R., Liem, P. P., Amrullah, Y. A., Sari, A., Darsana, I. M., & Marini, P. L. (2024). *Manajemen: Pengantar Praktis*. Intelektual Manifes Media.
- Carolina, A., Rahman, S., & Dewi, P. (2023). Faktor penyebab selisih produksi dan manajemen keuangan dalam proses manufaktur. *JEMBA*, 2(2), 75–85.
- Carter, R., & Price, P. (2015). *Integrated materials management: Procurement, logistics and inventory control*. Kogan Page.
- Chairunisa, F., Ramadhani, A., Takehara, S., Thwin, K. M., Tun, T. Z., Okubo, H., Hanindriyo, L., Bramantoro, T., & Ogawa, H. (2024). Oral Health Status and Oral Healthcare System in Indonesia: A Narrative Review. *Journal of International Society of Preventive and Community Dentistry*, 14(5), 352–361. https://doi.org/10.4103/jispcd.jispcd_73_24
- China Development Research Foundation. (2022). *Medicines in China's National Health Insurance System*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003325345>
- Cleverley, W. O., Cleverley, J. O., & Parks, A. V. (2025). *Essentials of Health Care Finance* (Ninth). Jones & Bartlett Learning.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Dhrubo, A. M., Lemago, S. T., Brohi, A. A., & Erdem, O. H. (2024). Re-conceptualizing Resources: An Ontological Re-evaluation of the Resource-based View. *Philosophy of Management*, 23(2), 287–313. <https://doi.org/10.1007/s40926-024-00313-3>
- Dinarwati, S., & Pitriani, P. (2020). Manajemen Pengadaan Barang Pada Kantor Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (Pkbi) Cabang Subang di Kabupaten Subang. *The World of Financial Administration Journal*.
- Diono, M. W., & Diono, M. W. (2015). ANALISIS HUBUNGAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENCAPAIAN LABA (Studi Kasus: PT. Abadi Adimulia Surabaya). *Null*. <https://doi.org/null>
- Duarte, A. F., Lisboa, I., & Carreira, P. (2024). Does earnings quality impact firms' performance? The case of Portuguese SMEs from the mold sector. *Journal of*

- Financial Reporting and Accounting*, 22(4), 894–916.
<https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2021-0444>
- Endaryono. (2021). Pengaruh Biaya Pemasaran, Omzet Penjualan terhadap Laba Perusahaan: Studi Kasus pada PT Granitoguna BC. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(1), 124–134.
- Erlangga, H., Setiawati, T., Riani, D., Riadi, F., & Hindarsah, I. (2024). Menciptakan Keputusan Pembelian Yang Dipengaruhi Harga Dan Promosi Pada Razz Food Pelaku UMKM Aneka Bumbu Ayam Di Bandung. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 4(1), 160–173.
- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Perkebunan Nusantara VIII. *Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 11(1), 43–54.
- Fatmawati, F., Mus, A. R., & Dani, I. (2024). Pengaruh Tarif Pelayanan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Badan Layanan Umum RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Tata Kelola*, 11(1), 22–33.
<https://doi.org/10.52103/jtk.v11i1.135>
- Fau, S. H., Duha, T., & Waoma, S. (2022). PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA DI UD. ROTI HELENA TELUKDALAM. *Balance: Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1).
- Febrina, G., Arum, M., & Argamaya, A. (2019). PENGARUH FEE BASED INCOME DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS. *Media Riset Akuntansi*, 9(2), 187–200.
- Feng, X., Hu, Y., Pfaff, H., Liu, S., Xie, J., & Zhang, Z. (2024). Exploring Client Preferences for Psychological Counselors in a Chinese Online Health Community: Longitudinal Study. *Journal of Medical Internet Research*, 26, e58428. <https://doi.org/10.2196/58428>
- Gesi, B., Laan, R., & Lamay, F. (2019). Manajemen dan eksekutif. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 51–66.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2021). *Basic econometrics* (6th ed.). McGraw-Hill Education.

- Gultom, G. M. W., & Tania, C. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Beban Operasional, Perputaran Kas, Pendapatan Operasional Terhadap Laba. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 232. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.3139>
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (13th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Harwandita, F., & Srimindarti, C. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Komite Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 735–746. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.57831>
- Hasan, F., Yuliana, L. T., Budi, H. S., Ramasamy, R., Ambiya, Z. I., & Ghaisani, A. M. (2024). Prevalence of dental caries among children in Indonesia: A systematic review and meta-analysis of observational studies. *Heliyon*, 10(11), e32102. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32102>
- Hoskote, P. (2023). *Leading Change in Healthcare (Empowering Leadership to Doctors and Healthcare Professionals)*. Clever Fox Publishing.
- Hua, S., Lei, Y., & Zhai, X. (2024). Pricing and Capacity Design for Profit-Driven and Welfare-Driven Healthcare Providers. *Production and Operations Management*, 33(4), 1014–1030. <https://doi.org/10.1177/10591478241238969>
- Ichsan, M., Azwardi, A., & Sari, R. N. (2019). Pengaruh manajemen keuangan terhadap kinerja UMKM di kota Palembang. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 10(2), 112–122.
- Iqbal, M., Affandi, A., & Hermawan, A. (2023). Analysis of Differences in Financial Performance Before and after the Implementation of the National Health Guarantee (Case Study at Al Islam Hospital Bandung). *Transforma: Jurnal Manajemen*, 1(1), 29–45.
- Januarsah, I., Jubi, J., Inrawan, A., & Putri, D. E. (2019). PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PEMASARAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT PP LONDON SUMATERA INDONESIA, TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *FINANCIAL:*

- JURNAL AKUNTANSI*. <https://doi.org/10.37403/financial.v5i1.90>
- Karini, R. S. R. A., Martini, R., Suprayitno, D., Sihwinarti, D., Sunny, M. P., Saraswathi, I. A. A., Suharti, S., Amrita, N. D. A., Dewi, I. A. S., Pratama, O. S., & Gede, I. K. (2024). *Audit Manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kartika, S. E., Puspitasari, W., & Handayani, M. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN ANALISA GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LABA. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 187–204. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i1.1141>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (13th ed.). RajaGrafindo Persada.
- Katulistiwa, M. S., & Ulfah, Y. (2023). Pengaruh biaya produksi biaya promosi dan volume penjualan terhadap laba bersih. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 20(2), 238–246.
- Kaufman, B. E. (2015). The RBV theory foundation of strategic HRM: Critical flaws, problems for research and practice, and an alternative economics paradigm. *Human Resource Management Journal*, 25(4), 516–540. <https://doi.org/10.1111/1748-8583.12085>
- Kementrian Kesehatan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2023). *Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia*.
- Kemkes RI. (2022). Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 34 tahun 2022 tentang Akreditasi pusat kesehatan masyarakat, klinik, laboratorium kesehatan, unit transfusi darah, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi. *Kemenkes RI*, 1207, 1–16.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kurniasari, R., & Memarista, G. (2017). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 1–16.
- Kusumaningtyas, E., Sugiyanto, Subagyu, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudhono, & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eview*. Academia Publication.

- Kwon, H.-Y., & Godman, B. (2023). *Pharmaceutical policy, impact and health outcomes*. Frontiers in Pharmacology.
- Lee, C.-F. (2006). *Advances in Quantitative Analysis of Finance and Accounting*. World Scientific Publishing Co. Pte Ltd.
- Li, J., Hu, F., Yan, T., Cai, X., & Song, X. (2023). How to charge doctors and price medicines in a two-sided online healthcare platform with network externalities? *International Journal of Production Research*, 61(9), 3052–3070. <https://doi.org/10.1080/00207543.2022.2077151>
- Makalalag, A., Ilat, V., & Walandouw, S. K. (2023). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Pemasaran dan Biaya Kualitas Terhadap Laba Bersih (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 71–81. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.49129>
- Marcinko, D. E., & Hetico, H. R. (2011). *The Business of Medical Practice (Transformational Health 2.0 Skills for Doctor)* (3rd ed.). Springer Publishing Company.
- Mariantha, I. N. (2018). *Manajemen biaya (Cost Management)*. Celebes Media Perkasa.
- Mariaty. (2020). Analisis Sensitivitas dalam Menguji Dampak Perubahan Harga Jual Barang dan Biaya Operasional terhadap Kemampuan Pencapaian Target Laba pada PT. Central Bearindo International. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(4), 144–153.
- Mariskha, Z., & Martini, R. (2019). Model kalkulasi biaya produksi dalam penetapan harga pasar kain songket. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi*, 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i12.1207>
- Martini, R., Thoyib, A., & Yulita, E. (2022). Rekomendasi penentuan harga pokok produksi berbasis activity-based costing. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*.
- Maulita, D., Framita, D. S., & Nailufaroh, L. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LABA. *JURNAL ECONOMINA*, 1(1), 1–

12. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i1.9>
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi biaya (Edisi revisi)*. Salemba Empat.
- Mulyanti, N. (2017). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Alfabeta.
- Muthmainnah, L., Suhendra, E., & Fahlevi, H. (2019). Peran manajer keuangan dalam pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 45–55.
- Namora, T. A., & Zulvia, D. (2023). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Tahun 2017-2021 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Kendali Akuntansi*. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i2.153>
- Novika, M., & Siswanti, I. (2022). *Analisis rasio profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan*. Deepublish.
- Nyaga, J. N., & Kihara, A. (2017). FACTORS INFLUENCING IMPLEMENTATION OF PROCUREMENT PLANS IN PUBLIC HOSPITALS IN KENYA; A CASE OF KENYATTA NATIONAL HOSPITAL. *The Strategic Journal of Business & Change Management*, 4(2), 445–460.
- Pasau, Y., Kosasih, Rahmiyati, A. L., Paramarta, V., & Nugroho, T. (2025). Pengaruh Pengadaan dan Penganggaran serta Pendistribusian terhadap Ketersediaan Obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Papua Barat. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 22–34. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i2.1962>
- Pradana, M. Z. (2024). Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Tarif Rawat Inap di Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(11), 4708–4719. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i11.1712>
- Prihadi, T. (2020). *Analysis and interpretation of financial statements*. PPM Manajemen.
- Purnamasari, E., & Fachrurrozie. (2020). The Effect of Profitability, Leverage, and Firm Size on Earnings Quality with Independent Commissioners as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(3), 173–178.

- Purwanti, A. (2023). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat.
- Putri, S. P. (2023). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi terhadap Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen, Hukum Dan Sosial*, 1(1), 35–40. <https://doi.org/10.30596/jmhs.v1i1.11>
- Riadi, M. (2013). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Ricky. (2025). *Dasar-Dasar Akuntansi. Terapan: Pendekatan SAK ETAP dan PSAK*. Penerbit Andi.
- Rohmana, J. (2010). *Statistika untuk ekonomi dan bisnis*. Pustaka Setia.
- Rozi, A., & Bahri, S. (2024). PENGARUH BIAYA OPERASIONAL, BIAYA PRODUKSI DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 4(2), 176–189. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v4i2.2017>
- Safitri, & Suzan. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. : : *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2751–2759.
- Sarwono, J. (2016). *Analisis regresi linier: Teori, aplikasi, dan interpretasi*. PT Elex Media Komputindo.
- Schipper, K., & Vincent, L. (2003). Earnings Quality. *Accounting Horizons*, 17(s-1), 97–110. <https://doi.org/10.2308/acch.2003.17.s-1.97>
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory* (7th ed.). Pearson Education Canada.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research methods for business: A skill-building approach* (8th ed.). Wiley.
- Sembiring, M., & Siregar, S. A. (2018). Pengaruh biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap laba bersih. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 135–140. <https://doi.org/null>
- Setiawati, R. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis (Strategi dan Teknik Penelitian Terkini)*. PT. Asadel Liamsindo.
- Shabrian, M., & Hamdani, D. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Biaya Operasional, Biaya Promosi, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada

- Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022). *JURNAL MANEKSI*, 13(2), 292–301.
- Siladjaja, M. (2025). *Kualitas Laba dan Manajemen Pajak (Sebuah Tinjauan Terhadap Kebijakan Dividen)*. CV.Mega Press Nusantara.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukarmi, S., Prayoga, A. B., Safitri, Y., & Nugroho, L. (2022). ANALISA PERBANDINGAN LABA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DAN SEBELUM PANDEMI COVID-19 PADA ASPEK BIAYA PENGOBATAN, BIAYA PERLENGKAPAN DAN BIAYA KESEJAHTERAAN KARYAWAN. *JURNAL ECONOMINA*, 1(4), 713–724. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i4.165>
- Sumarta, R. I., Sudirman, I., Suteja, J., Djulius, H., & Sofyan, M. (2025). Enhancing Hospital Service Quality Through Strategic and Operational Excellence Focused on Patient Satisfaction: The Case of Indonesia. *Journal of Public Health and Pharmacy*, 5(2), 297–307. <https://doi.org/https://doi.org/10.56338/jphp.v5i2.7000>
- Suryana, P., & Nurhudawan, D. A. (2016). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan pada Kartu Prabayar Telkomsel (Survei pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen (JRBM)*, 9(1), 1–5.
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Angkasa.
- Triwibowo, E., Lisdianti, L., & Asiah, N. (2022). PENGARUH BEBAN OPERASIONAL DAN JUMLAH PASIEN TERHADAP LABA BERSIH PADA KLINIK JB MEDICAL CENTER CIKARANG. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*. <https://doi.org/10.37366/akubis.v6i02.268>
- Wati, R., Mustika, E., & Amelia, N. (2022). Manajemen keuangan UMKM dalam meningkatkan daya saing usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 9(1), 34–41.

- Widarjono, A. (2020). *Ekonometrika: Teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis dengan EViews*. UPP STIM YKPN.
- Wijaya, H., Rohendi, A., & Mulyani, K. (2024). Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Pelayanan, dan Kewajaran Harga Terhadap Kepuasan Pasien Di Klinik S, Tangerang Selatan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 2446–2457. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.7848>
- Winarno, S. (2021). *Desain penelitian kuantitatif: Panduan praktis untuk peneliti pemula*. Kencana.
- Zacharias, T., Wenno, & Laurens, S. (2019). *Metode Penelitian Sosial Teori dan Aplikasi*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I. D., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222–243. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v4i2.372>